

PENGARUH MINAT, MOTIVASI DAN GAYA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 1 KLIRONG

Heri Septiadi

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

heryseptiadi89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. (2) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. (3) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong (4) mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar, motivasi belajar dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. Penentuan jumlah sampel menggunakan tabel yang dikembangkan oleh *Isaac dan Michael* dengan taraf kesalahan 5% dari populasi 150 siswa diambil sampel 105 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumen dan metode angket. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan bahwa minat belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 48 (49,52%), motivasi belajar berada pada kategori rendah yaitu sebesar 47 (48,57%), gaya belajar berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 41 (47,62%) dan prestasi belajar berada pada kategori rendah yaitu sebesar 40 (38,10%). Berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,281$, $r^2 = 0,078$, $t_{hitung} = 2,938$, signifikan $0,004 < 0,05$) pengaruhnya sebesar 7,78%, (2) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,318$, $r^2 = 0,1011$, $t_{hitung} = 3,37$, signifikan $0,001 < 0,05$), pengaruhnya sebesar 10,11%, (3) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa ($r = 0,257$, $r^2 = 0,0660$, $t_{hitung} = 2,675$, signifikan $0,009 < 0,05$), pengaruhnya sebesar 6,60%, (4) ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat, motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ($R = 0,544$, $R^2 = 0,296$, $F_{hitung} = 14,166$, signifikan $0,000 < 0,05$, maka signifikan) pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 29,60%, sedangkan 70,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci : minat belajar, motivasi belajar, gaya belajar, prestasi belajar

A. PENDAHULUAN

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik sebagai salah satu tolak ukur kualitas pembelajaran antara lain adalah perbaikan dan penyempurnaan sistem pengajaran. Upaya tersebut diarahkan pada peningkatan kualitas pengajaran, yang diharapkan dapat menghasilkan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Dilingkungan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari pencapaian prestasi belajar siswa.

Menurut Winkel dalam Sunarto (2012) "prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar".

Keberhasilan prestasi belajar siswa tidak semata-mata ditentukan oleh kemampuan yang dimilikinya, tetapi juga ditentukan oleh minat belajar siswa, karena "siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut" (Slameto, 2010:180).

Selain minat belajar faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar. "Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya" (Uno B. Hamzah, 2013:3). Adanya motivasi yang tinggi dalam belajar akan mengakibatkan prestasi belajar yang baik.

Di samping minat dan motivasi belajar faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah gaya belajar siswa. Menurut Desmita (2010:146) bahwa "gaya belajar adalah karakteristik individu dalam penggunaan fungsi kognitif (berpikir, mengingat, memecahkan masalah, membuat keputusan, mengorganisasi dan memproses informasi, dan seterusnya) yang bersifat konsisten dan berlangsung lama".

Ketiga faktor tersebut yaitu minat, motivasi dan gaya belajar akan mempengaruhi siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Pengaruh dari minat,

motivasi dan gaya belajar akan menimbulkan siswa berprestasi tinggi dan siswa yang berprestasi rendah atau gagal sama sekali.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang minat, motivasi, gaya belajar dan prestasi belajar siswa dengan judul Pengaruh Minat, Motivasi dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Klirong.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Klirong tanggal 26 dan 28 Mei 2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Klirong sejumlah 150 siswa dan sampelnya berjumlah 105 siswa dengan menggunakan teknik *random sampling*. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif. Uji hipotesis menggunakan uji t dan uji F.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif variabel minat belajar siswa dinyatakan tinggi dan rendah karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor >25-33, yakni sebanyak 52 (49,52%) dan terdapat pada skor 17-25, yakni sebanyak 52 (49,52%). Sedangkan untuk minat belajar siswa dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 (0,96%).

Variabel motivasi belajar berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya dinyatakan rendah karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor 17-25, yakni sebanyak 51 (48,57%). Sedangkan untuk motivasi belajar dalam kategori tinggi 50 (47,62%) dalam kategori sangat tinggi 4 (3,81%).

Variabel gaya belajar berdasarkan analisis deskriptif pada umumnya dinyatakan tinggi karena frekuensi terbanyak terdapat pada skor >25-33, yakni sebanyak 50 (47,62%). Sedangkan untuk gaya belajar dalam kategori rendah 49

(46,66%). Dalam kategori sangat tinggi dan sangat rendah sama yaitu sebanyak 3 (2,86%).

Variabel prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong berdasarkan analisis deskriptif berada pada kategori rendah yakni sebanyak 40 (38,10%). Sedangkan untuk prestasi belajar siswa untuk kategori tinggi 14 (33,33%), dalam kategori sangat tinggi 17 (16,19%) dan dalam kategori sangat rendah 13 (12,38%).

Berdasarkan analisis kuantitatif diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Analisis Regresi ganda

**Tabel.1 Hasil Ringkasan Koefisien Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance
	1 (Constant)	88.849	2.750				32.308	.000		
x1	.297	.101	.293	2.938	.004	.341	.281	.245	.701	1.426
x2	.236	.070	.302	3.371	.001	.270	.318	.281	.866	1.155
x3	.228	.085	.262	2.675	.009	.438	.257	.223	.728	1.374

a. Dependent Variable : y

Berdasarkan hasil pengolahan data tabel 1, maka dapat disusun persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 88,849 + 0,297X_1 + 0,236X_2 + 0,228X_3$$

Artinya : (a) jika nilai konstanta (a) tersebut bernilai positif, dengan demikian jika X_1 , X_2 dan X_3 masing-masing 0 maka $Y = 88,849$, (b) jika nilai koefisien (b_1) tersebut bernilai positif, jika X_1 naik satu satuan X_2 dan X_3 tetap, maka Y naik

sebesar 0,297 satuan. (c) jika nilai koefisien (b_2) tersebut bernilai positif, jika X_2 naik satu satuan X_1 dan X_3 tetap, maka Y naik sebesar 0,236 satuan. (d) jika nilai koefisien (b_3) tersebut bernilai positif, jika X_3 naik satu satuan X_1 dan X_2 tetap, maka Y naik sebesar 0,228 satuan.

2. Hasil Uji t

- a. Berdasarkan hasil uji t variabel minat belajar diketahui $t_{hitung} = 2,938$ dengan signifikan $0,004 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis pertama diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. Besarnya pengaruh sebesar $r^2 = 0,281^2 \times 100\% = 7,89\%$.
- b. Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi belajar diketahui $t_{hitung} = 3,371$ dengan signifikan $0,001 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis kedua diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. Besarnya pengaruh sebesar $r^2 = 0,318 \times 100\% = 10,11\%$.
- c. Berdasarkan hasil uji t variabel gaya belajar diperoleh hasil uji t diketahui $t_{hitung} = 2,675$ dengan signifikan $0,009 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan, berarti hipotesis ketiga diterima yang artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong. Besarnya pengaruh sebesar $r^2 = 0,257 \times 100\% = 6,60\%$

3. Uji F

Tabel 2 Hasil Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	688.744	3	229.581	14.166	.000 ^a
	Residual	1636.818	101	16.206		
	Total	2325.562	104			

a. Predictors: (Constant), x3_gaya_belajar, x2_motivasi_belajar, x1_minat_belajar

b. Dependent Variable: y_prestasi

Sumber : data primer diolah

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,166 dengan sig = 0,000 karena sig = 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan berpengaruh signifikan, berarti hipotesis yang mengatakan pengaruh minat belajar, motivasi belajar dan gaya belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar dapat diterima. Besarnya pengaruh sebesar 29,60%

Tabel 3 Analisis Regresi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.544 ^a	.296	.275	4.02568	.296	14.166	3	101	.000	3.384

a. Predictors: (Constant), x3_gaya_belajar, x2_motivasi_belajar, x1_minat_belajar

b. Dependent Variable: y_prestasi

Hasil analisis pada tabel diatas diperoleh koefisien korelasi (R) 0,544 dan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,296.

Hasil tersebut berarti hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat, motivasi dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Klirong tergantung pada koefisien determinasi (R^2) dapat diterima, yaitu sebesar 29,60% sedangkan 70,40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat, motivasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Klirong.

Saran bagi guru sebagai masukan, hendaknya guru lebih memperhatikan kondisi atau perasaan dan ketertarikan siswanya terhadap materi pelajaran yang diberikan, guru juga lebih meningkatkan semangat belajar siswa, mengarahkan siswanya untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, menggerakkan tingkah laku siswanya kearah yang lebih baik serta guru hendaknya mampu memahami karakter belajar peserta didiknya sehingga guru dalam memberikan materi pelajaran dapat memilih cara yang paling baik sehingga dapat diterima dan diserap oleh semua siswa. Bagi siswa sendiri hendaknya dapat memahami karakter dalam dirinya sehingga dapat menentukan cara yang paling efektif dan efisien dalam belajar sehingga ia dapat menerima, mengolah dan menyerap informasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Bandung: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto. 2012. *Pengertian Prestasi Belajar*. Diunduh dari [http://www.sunartombs.wordpress.com/2012/01/05/PengertianPrestasi Belajar](http://www.sunartombs.wordpress.com/2012/01/05/PengertianPrestasiBelajar) pada tanggal 06 Desember 2013.
- Uno B. Hamzah. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

